

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data yang dikumpulkan dan dianalisis data untuk membuktikan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menyimpan dana pada bank syariah di kota Yogyakarta.

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Sebelum menganalisis jawaban-jawaban responden terhadap keterkaitan beberapa faktor dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum nasabah dana pada bank syariah di kota Yogyakarta yang dijadikan obyek penelitian. Dari informasi demografis yang mengisi kuesioner, terlebih dahulu akan disajikan sedikit mengenai gambaran dari responden tersebut. Beberapa diantaranya berisi tentang informasi mengenai identitas responden. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Pria	55	55
	Wanita	45	45
	Total	100	100
2	Umur		
	18-25 tahun	6	6
	26-30 tahun	21	21
	31-35 tahun	42	42
	36-40 tahun	13	13
	41-45 tahun	5	5
	46-50 tahun	7	7
	51-55 tahun	3	3
	56-60 tahun	3	3
	Total	100	100
3	Pekerjaan		
	Swasta	25	25
	Wiraswasta	47	47
	PNS	22	22
	Total	100	100

Jenis kelamin yang paling banyak adalah pria 55 responden (55 persen), umur paling banyak adalah 31-35 tahun sebanyak 42 responden (42 persen). Pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta sebanyak 47 responden (47 persen).

B. Analisis Data

1. Uji validitas dan Realibilitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesa tidak akan mengenai sasarannya, bilamana data yang dipakai untuk menguji hipotesa adalah data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Untuk analisis ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 100 responden, kemudian hasilnya diuji. Uji kesahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05; 100-2= 98) = 0,165$ Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan

kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Item	<i>Item-total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
X11	0,863	0,165	Valid
X12	0,862	0,165	Valid
X13	0,881	0,165	Valid
X14	0,873	0,165	Valid
X15	0,885	0,165	Valid
X21	0,947	0,165	Valid
X22	0,973	0,165	Valid
X23	0,985	0,165	Valid
X24	0,972	0,165	Valid
X25	0,960	0,165	Valid
X31	0,819	0,165	Valid
X32	0,830	0,165	Valid
X33	0,669	0,165	Valid
X34	0,709	0,165	Valid
X35	0,847	0,165	Valid
X41	0,958	0,165	Valid
X42	0,956	0,165	Valid
X43	0,965	0,165	Valid
X44	0,963	0,165	Valid
X45	0,965	0,165	Valid
Y11	0,790	0,165	Valid
Y12	0,859	0,165	Valid
Y13	0,763	0,165	Valid
Y14	0,789	0,165	Valid
Y15	0,859	0,165	Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,165 maka pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach Alfa</i>	0,70	Keterangan
X1	0,954	0,70	Reliabel
X2	0,989	0,70	Reliabel
X3	0,911	0,70	Reliabel
X4	0,987	0,70	Reliabel
Y	0,926	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan pada bank, pengetahuan tentang bank, referensi, keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta.. Untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel.

$$RS = \frac{m - n}{k} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebaga berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat tidak sesuai

1,81– 2,60 =Rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang tidak sesuai

2,61 – 3,40 = Sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang sedang atau cukup

3,41 – 4,20 = Tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel yang sesuai

4,21 – 5,00 =Sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan kondisi variabel yang sangat sesuai

Hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik bank	100	2,00	5,00	3,1280	,61727
Pelayanan dan kepercayaan pada bank	100	1,00	5,00	3,7800	,98371
Pengetahuan tentang bank	100	1,00	5,00	3,4300	,67771
Referensi	100	1,00	5,00	3,0580	,80418
Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah	100	2,00	5,00	3,1620	,57888
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah

Statistika deskriptif untuk variable karakteristik bank mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,1280 menurut nasabah berkategori cukup.

Variabel pelayanan dan kepervayaan pada bank mempunyai nilai rata-rata 3,7800 menurut nasabah berkategori baik. Variabel pengetahuan tentang bank mempunyai rata-rata 3,4300 menurut nasabah berkategori baik. Variabel referensi mempunyai rata-rata 3,0580 menurut nasabah berkategori cukup. Variabel keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,1620 menurut nasabah berkategori cukup.

3. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi liner berganda. Pengujian model regresi akan diawali dengan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standart deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya membandingkan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar, maka uji statistik menjadi

tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan dengan uji kolmogorov smrinov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31888218
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

Hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov Smrinov ini menghasilkan nilai sig sebesar 0,119 berada lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residul berdistribusi normal..

2) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a) Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 1 atau sama dengan nilai VIF < 10.
- b) Besaran Korelasi Antar Variabel Independen Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 95%). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multikolinieritas

Bila ada variabel independen yang terkena multikolinieritas, maka penanggulangannya adalah salah satu variabel tersebut dikeluarkan.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,189	,223		,845	,400		
	Karakteristik bank	,480	,064	,512	7,524	,000	,689	1,451
	Pelayanan dan kepercayaan pada bank	,088	,035	,150	2,512	,014	,900	1,112
	Pengetahuan tentang bank	,153	,053	,179	2,893	,005	,830	1,205
	Referensi	,200	,051	,278	3,959	,000	,648	1,544

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas nilai VIF untuk variable independen < 10 dan tolerance >0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Heteroskedastisitas

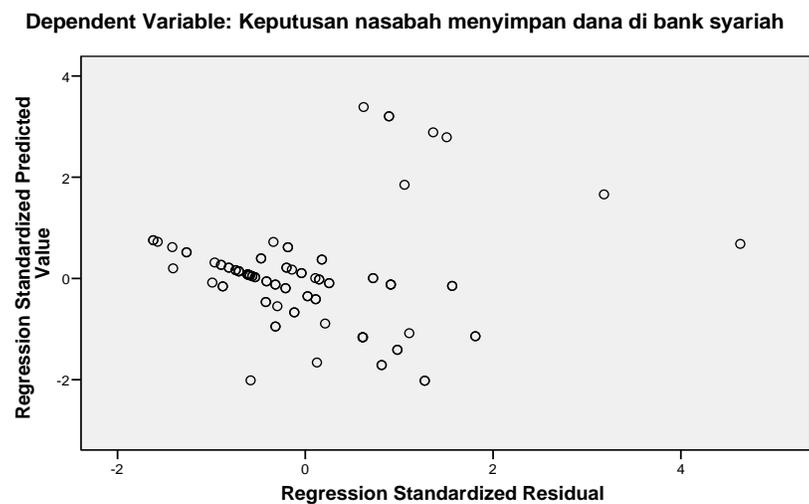
Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : Data diolah

Hasil gambar yang diperoleh tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk menjawab Analisis pengaruh karakteristik bank,

pelayanan dan kepercayaan pada bank, pengetahuan tentang bank, referensi terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta.

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh keterikatan antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , X_3 dengan Y , X_4 dengan Y , yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 1 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 100$ pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 1 sisi diperoleh nilai t tabel ($99;0,05$) sebesar 1,660 Sedangkan t hitung dari variabel independent adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	,189	,223		,845	,400		
	Karakteristik bank	,480	,064	,512	7,524	,000	,689	1,451
	Pelayanan dan kepercayaan pada bank	,088	,035	,150	2,512	,014	,900	1,112
	Pengetahuan tentang bank	,153	,053	,179	2,893	,005	,830	1,205
	Referensi	,200	,051	,278	3,959	,000	,648	1,544

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah

Sumber: data diolah

Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1) Hasil Pengujian t

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for windows* maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,189	,223		,845	,400		
	Karakteristik bank	,480	,064	,512	7,524	,000	,689	1,451
	Pelayanan dan kepercayaan pada bank	,088	,035	,150	2,512	,014	,900	1,112
	Pengetahuan tentang bank	,153	,053	,179	2,893	,005	,830	1,205
	Referensi	,200	,051	,278	3,959	,000	,648	1,544

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah

Sumber: data diolah

$$Y = 0,189 + 0,480X_1 + 0,088X_2 + 0,153X_3 + 0,200X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

- a) Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (B_0) adalah sebesar 0,189 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel independent maka keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta sebesar 0,189.

- b) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel karakteristik bank (X_1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0,000 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,524. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara karakteristik bank terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,480. Pernyataan H_1 diterima.
- c) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank (X_2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0,014 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,512. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pelayanan dan kepercayaan pada bank terhadap keputusan nasabah menyimpan

dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,088. Pernyataan H2 diterima.

- d) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel pengetahuan tentang bank (X_3) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0,005 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,893. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang bank terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,153. Pernyataan H3 diterima.
- e) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel referensi (X_4) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0,000 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,893. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh

antara referensi terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,200. Pernyataan H4 diterima

2) Hasil Pengujian F

Pengujian F untuk membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan pada bank, pengetahuan tentang bank, referensi terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta. Hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,109	4	5,777	54,518	,000 ^a
	Residual	10,067	95	,106		
	Total	33,176	99			

a. Predictors: (Constant), Referensi, Pelayanan dan kepercayaan pada bank, Pengetahuan tentang bank, Karakteristik bank

b. Dependent Variable: Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah

Sumber: Data diolah

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 95$ maka tabel didapat $F(4;95) = 2,467$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $54,518 > 2,467$ sehingga H_0 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari nilai probabilitas hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga menolak H_0 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan pada bank, pengetahuan tentang bank, referensi terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,697	,684	,32553	1,803

a. Predictors: (Constant), Referensi, Pelayanan dan kepercayaan pada bank, Pengetahuan tentang bank, Karakteristik bank

b. Dependent Variable: Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah

Sumber : Data diolah

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari Adjusted R square sebesar 0,684 yang menunjukkan bahwa keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta dipengaruhi oleh 4 variabel yaitu karakteristik bank, pelayanan dan kepercayaan pada bank, pengetahuan tentang bank, referensi sebesar 68,4%,

sisanya yaitu 31,6% keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah di Yogyakarta dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menyimpan Dana di Bank Syariah

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik bank terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,480. Pernyataan H_1 diterima.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah sebelum memutuskan untuk memilih suatu bank adalah karakteristik bank. Seorang calon nasabah akan mengamati ciri-ciri apa saja yang menonjol pada bank tersebut dan apa keunikan produk yang ditawarkan. Persepsi responden terhadap karakteristik bank ini (Maski, 2010). Karakteristik bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah (Andri Soemitra:2009.). Karakteristik bank syariah yang menonjol inilah salah satu faktor yang akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memasukan dananya ke bank syariah.

Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah salah satunya adalah karena karakteristik bank yang selalu memegang teguh prinsip syariah. Bagi orang-orang yang taat menjalankan prinsip Islam, bank syariah menjadi pilihan utama bagi para nasabah tersebut. Karena prinsip-prinsip Islam yang baik, nasabah umum juga tertarik untuk memilih bank syariah sebagai tempat penyimpanan uang mereka. Bank syariah mempunyai produk-produk yang sesuai dengan prinsip Islam misalnya mudharabah, wadiah, produk-produk tersebut sangat dipercaya halal. Untuk pembagian keuntungan adalah menggunakan bagi hasil dan bukan riba seperti yang dilarang keras oleh Alquran. Semua produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah halal yang menjamin para nasabahnya untuk berinvestasi sesuai Alquran. Karena faktor-faktor karakteristik tersebut yang membuat nasabah berkeputusan untuk menyimpan uang di bank syariah, maka bank syariah harus selalu memegang teguh faktor-faktor diatas.

2. Pengaruh Pelayanan dan Kepercayaan pada Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menyimpan Dana di Bank Syariah

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara pelayanan dan kepercayaan pada bank terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,088. Pernyataan H₂ diterima.

Variabel pelayanan merupakan salah satu faktor penting untuk mempertahankan loyalitas para penabung. Pelayanan yang prima didukung keragaman produk dan kemudahan bertransaksi merupakan salah satu cara yang mujarab untuk mempertahankan loyalitas para penabung. Preferensi responden terhadap pelayanan bank yang menimbulkan kepercayaan pada bank (Maski, 2010). Pelayanan dan kepercayaan pada bank syariah yang memuaskan inilah salah satu faktor yang akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memasukan dananya ke bank syariah.

Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah salah satunya adalah karena pelayanan dan kepercayaan terhadap bank syariah. Pelayanan tersebut meliputi bank syariah mampu memberikan kepercayaan dan keyakinan bahwa uang yang nasabah simpan benar-benar aman, selain aman nasabah yakin bahwa uang hasil investasinya halal. Karyawan Bank syariah yang berjilbab memberikan pelayanan cepat, tepat, sesuai dan terpercaya. Karyawan Bank syariah memberikan pelayanan yang sopan, ramah dan nyaman. Karyawan Bank Syariah tanggap terhadap kebutuhan nasabah. Karyawan Bank syariah telah memberikan pelayanan yang diberikan maksimal. Karena faktor-faktor pelayanan dan kepercayaan nasabah tersebut yang membuat nasabah berkeputusan untuk menyimpan uang di bank syariah, maka bank syariah harus selalu memegang teguh, mempertahankan, bahkan meningkatkan faktor-faktor diatas.

3. Pengaruh Pegetahuan Tentang Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menyimpan Dana di Bank Syariah

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang bank terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,153. Pernyataan H_3 diterima.

Satu faktor yang cukup penting dalam mengetahui persepsi responden terhadap bank syariah adalah melalui pengetahuan responden terhadap keberadaan bank syariah. Pengetahuan responden terhadap bank syariah (Maski, 2010). Pengetahuan pada bank syariah yang tinggi inilah salah satu faktor yang akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memasukan dananya ke bank syariah.

Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah salah satunya adalah karena pengetahuan nasabah tentang bank syariah.. Pengetahuan nasabah mengenai sistem yang digunakan dalam perbankan syariah meliputi sistem penyimpanan, bagi hasil, sistem pengambilan, sistem penyaluran dana, jika nasabah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang sistem bank syariah ini maka nasabah akan mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank syariah. Informasi yang mendalam tentang bank syariah misalnya selain sistem yang digunakan, produksyariah yang halal, penyaluran dana yang tepat. Pengetahuan tentang nama dan citra bank syariah yang selama ini baik.

Pengetahuan nasabah yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam yang diterapkan di bank Syariah. Karena faktor-faktor pengetahuan nasabah tersebut yang membuat nasabah berkeputusan untuk menyimpan uang di bank syariah, maka bank syariah harus selalu memegang teguh, mempertahankan, bahkan meningkatkan faktor-faktor diatas.

4. Pengaruh Referensi Terhadap Kepatuhan Nasabah Menyimpan Dana di Bank Syariah

Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara referensi terhadap keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah Yogyakarta. Pengaruhnya positif sebesar 0,200. Pernyataan H_4 diterima.

Faktor Kelompok Referensi Kelompok referensi meliputi semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (*face-to-face*) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok utama seperti keluarga, teman, dan rekan kerja yang memberi referensi tentang keberadaan bank syariah yang baik akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menyimpan uangnya di bank syariah.

Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah salah satunya adalah karena faktor referensi. Menabung di bank syariah atas referensi dari keluarga, menabung di bank syariah atas referensi dari kerabat, menabung di bank syariah atas referensi kelompok keagamaan yang diikuti nasabah. Menabung di bank syariah atas referensi kelompok profesional yang diikuti nasabah,

menabung di bank syariah atas referensi kelompok asosiasi dagang yang diikuti nasabah. Referensi yang diberikan itu karena nasabah lama puas dengan bank syariah maka akan mereferensinya pada keluarga dan orang lain. Karena faktor-faktor referensi tersebut yang membuat nasabah berkeputusan untuk menyimpan uang di bank syariah, maka bank syariah harus selalu memegang teguh, mempertahankan, bahkan meningkatkan faktor-faktor diatas.